

KAJIAN EKOWISATA MANGROVE DENGAN PENDEKATAN *MANGROVE
ECOTOURISM OPPORTUNITY SPECTRUM* DI DESA TAMPARA, PULAU
KALEDUPA, KABUPATEN WAKATOBI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan

Program Strata I



DISUSUN OLEH :

REGITA DWI CAHYANI

NIM : 201621072

PROGRAM STUDI STUDI DESTINASI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG

2020

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**KAJIAN EKOWISATA MANGROVE DENGAN PENDEKATAN MANGROVE ECOTOURISM
OPPORTUNITY SPECTRUM DI DESA TAMPARA, PULAU KALEDUPA, KABUPATEN
WAKATOBI**

Nama : Regita Dwi Cahyani

Nim : 201621072

Program studi : Destinasi Pariwisata

Jurusan : Kepariwisataan

Pembimbing I



Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.
NIP. 19780119 200212 2 001

Pembimbing II



Tatang Sopian, S.Pd. M.Hum
NIP. 19701009 200605 1 001

Bandung, 8 September 2020

Mengetahui,

Bagian Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan,

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos. M.Sc
NIP. 19710506 199803 1 001

Menyetujui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Faisal, MM.Par.,CHE
NIP. 19730706 199503 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Regita Dwi Cahyani

Tempat/Tanggal lahir : Kaledupa, 01 Oktober 1999

NIM : 201621072

Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir/ proyek akhir/ Skripsi yang berjudul *Kajian Ekowisata dengan Pendekatan Mangrove Ecotourism Opportunity Spectation di Desa Tampara, Kecamatan Kaledupa, Kabupaten Wakatobi* adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam bermasyarakat keilmian kecuali arahan dan Tim Pembimbing.
2. Dalam tugas akhir/ proyek akhir/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah tugas akhir/ proyek akhir/ Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
4. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 09 September 2020

Yang bertanda tangan
dibawah ini



Regita Dwi Cahyani
NIM. 201621072

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan hidayah serta inayahnya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adanya Skripsi ini adalah rangkaian dalam memenuhi berakhirnya pendidikan akhir kuliah Program Studi Destinasi Pariwisata Tahun 2020 dengan judul penelitian yakni “Kajian Ekowisata Mangrove Dengan Pendekatan *Mangrove Ecotourism Opportunity Spectrum* di Desa Tampara, Pulau Kaledupa, Kabupaten Wakatobi” yang dibuat sebagai salah satu kewajiban dalam ketentuan kelulusan dalam program Skripsi pada Program Studi Destinasi Pariwisata (S1) Jurusan Kepariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Skripsi ini berisikan rancangan penelitian yang akan penulis lakukan pada saat turun ke lapangan selama beberapa bulan kedepan. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberi arahan dalam penyusunan laporan pendahuluan ini.

Demikian skripsi ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur keterpaksaan. Besar harapan saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kelancaran pembangunan di destinasi yang diteliti. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat-Nya kepada semua pihak yang membacanya.

Bandung, 22 Juni 2020

Regita Dwi Cahyani

ABSTRAK

Ekowisata Mangrove adalah salah satu rencana pengembangan yang di lakukan oleh pemerinta daerah Wakatobi, Tepatnya di Pulau Kaledupa di Desa Tampara pulau Kaledupa. MEOS (Mangrove Ecotourism Opportunity Spectrum) adalah alat analisis atau kerangka kerja yang dapat membantu untuk memahami area karakteristik fisik dan arah pengelolaan yang yang secara khusus dapat menggambarkan kawasan hutan mangrove desa Tampara menjadi area Ekowisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik Ekowisata dan menentukan posisi ekowisata mangrove tampara dan menentukan arah pengelolaan kedepan untuk mangrove Tampara. Implikasi teori dari teori ekowisata hanya ada beberapa yang memenuhi sedangkan yang tidak terpenuhi perlu pengembangan. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini berdasarkan Meos Mangrove Tampara berada pada posisi primitif dan memperoleh nilai sebesar 80%.

Kata Kunci: Ekowisata, Mangrove, Mangrove Ecotourism Opportunity Spectrum (MEOS).

ABSTRACT

Mangrove Ecotourism is one of the development plans carried out by the Wakatobi regional government, precisely on Kaledupa Island in Tampara Village, Kaledupa Island. MEOS (Mangrove Ecotourism Opportunity Spectrum) is an analysis tool or framework that can help to understand areas of physical characteristics and management directions that can specifically describe the mangrove forest area of Tampara village as an Ecotourism area. The purpose of this study was to identify the characteristics of Ecotourism and determine the position of Tampara mangrove ecotourism and determine the future management direction for Tampara mangroves. The theoretical implications of the ecotourism theory are that there are only a few that are fulfilled while those that are not met need development. The method used is a descriptive method with a qualitative approach. The results of this study were based on tampara mangrove meos in a primitive position and obtained a value of 80%.

Keywords: Ecotourism, Mangroves, Mangrove Ecotourism Opportunity Spectrum (MEOS).

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	2
B. FOKUS PENELITIAN	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	6
D. KETERBATASAN PENELITIAN.....	6
E. MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. KAJIAN TEORI	7
1. Ekowisata	7
2. Hutan Mangrove.....	10
3. <i>Mangrove Ecotourism Opportunity Spectrum (MEOS)</i>	11
B. PENELITIAN TERDAHULU.....	18
C. KERANGKA PEMIKIRAN	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. RANCANGAN PENELITIAN.....	23
B. PARTISIPAN DAN TEMPAT PENELITIAN	25
C. PENGUMPULAN DATA	26
D. ANALISIS DATA	29
E. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	69
1.1 PEDOMAN WAWANCARA	70
1.2 DAFTAR PERIKSA	71
1.3 HASIL TURNITIN.....	72
1.4 LEMBAR PENGESAHAN	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Hutan Mangrove Desa Tampara Pulau Kaledupa	33
Gambar 1.2	Jenis Mangrove <i>Avicenia Alba</i>	46
Gambar 1.3	Jenis Mangrove <i>Avicenia Marina</i>	48
Gambar 1.4	Jenis Mangrove <i>Bruguiera Gymnorhiza</i>	49
Gambar 1.5	<i>Ceriops Decandra</i>	51
Gambar 1.6	<i>Ceriops Tagal</i>	52
Gambar 1.7	Jenis Mangrove <i>Rhizophora Apiculata</i>	53
Gambar 1.8	Jenis Mangrove <i>Rhizophora Mucronata</i>	55
Gambar 1.9	Jenis Mangrove <i>Rhizophora Stylosa</i>	56
Gambar 2.1	Jenis Mangrove <i>Xylocarpus Granatum</i>	57
Gambar 2.2	Jenis Mangrove <i>Xylocarpus Moluccensis</i>	58
Gambar 2.3	Jenis Burung Celepuk Kaledupa	60
Gambar 2.4	Jenis Burung Kacamata Wakatobi	61
Gambar 2.5	Jenis Burung Kacamata Wangi-Wangi	61
Gambar 2.6	Jenis Burung Cabai Wakatobi	62
Gambar 2.7	Akses Jalan Mangrove Tampara	63
Gambar 2.8	Badili (Batu Meriam)	65

Gambar 2.9	Gambar Kokkoa Koli Koli (Tambatan Perahu)	66
Gambar 3.1	Jembatan Titian Mangrove.....	68
Gambar 3.2	Pos Pandang Sunset	68
Gambar 3.3	Labusa (Area Dalam Yang Sering Dilewati Perahu)	69
Gambar 3.4	Lera (Mangrove Terluar dari hutan Mangrove Tampara).....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Konsep2 Ekowisata Hal	8
Tabel 1.2 Jabaran Konsep Meos	16
Tabel 1.3 Klasifikasi Spektrum Peluang Ekowisata dan Karakteristiknya.....	21
Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu Tentang Ekowisata Mangrove Di Indonesia .	25
Tabel 1.5 Kerangka Pemikiran Hal.....	29
Tabel 1.6 Matriks Parameter Mangrove Berdasarkan Meos.....	72
Tabel 1.7 Hasil Pengamatan Dan Analisis Di Kawasan Ekowisata Mangrove Desa Tampara	73
Tabel 1.8 Jenis Jenis Kategori Mangrove Berdasarkan MEOS	74

DAFTAR PUSTAKA

- Arida sukma, Nyoman. 2017. Pengembangan, Partisipasi lokal, dan Tantangan Ekowisata. Bali. Cakra Press
- Aukerman R, V Lovejoy an D Welch. 2004. Water Recreation Opportunity Spectrum (WROS) Users Guidebook. United State Department of Interior, Bereau of Reclamation.
- Cresswell, John W. 2012. Research Design Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanik, Januantin dan Weber, helmut. 2006. Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi.
- Fandeli, C., 2000. Pengertian konsep dasar Ekowisata. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Food and agriculture organization of the united nations* (FAO). 2009. Cultured Aquatic Spesies Information Programme, *Oreochromis niloticus* (Linnaeus,1758).<http://www.fao.org/fishery/culturedspecies/Oreochromisniloticus/en> diambil pada 13 April 2020
- Hafsar k, Tuwo A. Dan Saru A. 2019. Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove di Sungai Carang Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau. Fakulta Ilmu kelautan dan perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Han W, Lui J, He X, Cai Y, Ye F, Xuan L, Ye N. 2003. *Shellfish And Fish Biodiversity of Mangrove Ecosystem In Leizhou Peninsula China. Journal of Coastal Development* 7 (1): 21-29 \
- Ibrahim. 2007. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung : Algesindo
- Indriyanto, 2006. Ekologi hutan. Jakarta: peneribit PT. Bumi Aksara.

- Insani, Nurul dkk. 2019. Studi Kesesuaian Dan Strategi Pengelolaan Ekowisata Pantai Ungapan, Kabupaten Malang Untuk Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. JTP2IPS (2019) Volume 4 hal 49-58. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jtppips/article/download/7503/pdf>. Diambil pada (13 April 2020)
- Kerjasama direktorat produk pariwisata, direktorat jenderal pengembangan destinasi pariwisata, departemen kebudayaan, dan pariwisata dan WWF-Indonesia. 2009. Prinsip dan kriteria ekowisata berbasis masyarakat.
- Middleton, V (1989). *Tourist product*. In F. S. Witt & L. Moutinho (Eds.), *Tourism Marketing and Management handbook*. London: Prentice Hall
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Nazir. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Newman P, J L Marion, K Cahill. 2001. Integrating Resource, Social, and Managerial Indicators of Quality into Carrying Capacity Decision-Making. The George Wright FORUM Volume 18 (3): 28-40 p.
- Page, Stephen dan Ross K. Dowling. 2002. *“Ecotourism”*, London: Licensing Agency Ltd.
- Pemerintah KabupatenWakatobi. 2016. RIPPDA Kabupaten Wakatobi. Wakatobi
- Poedjarahajoe, E. Marsono, D. & Wardhani, F.K. 2016. Penggunaan *Principal Component Analysis* dalam Distribusi Spasial Vegetasi Mangrove di Pantai Utara Pematang. Jurnal Ilmu Kehutanan II (2017) 29-42. *Journal of forest Science*. <https://jurnal.ugm.ac.id/jikfkt>.
- Silalahi, Ulber. 2009. Metode penelitian sosial. Bandung:Refika Aditama.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis, PT Gramedia, Jakarta.

- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta, CV.
- Sumarto dan Hetifa Sj. 2003. "Inovasi, Partisipan dan Good Governance". Bandung: Yayasan Obor Indonesia
- TIES (The International Ecotourism Society). 2015. About sheet: What is Ecotourism. Update Edition, September 2015. www.ecotourim.org. Diakses pada (13 April 2019)
- Tsaur, S.H., Y.C. Lin and J.H. Lin (2005) *Evaluating Ecotourism Sustainability From The Integrated Perspective of The Resource, Comunity and Tourism Management*, 27(4), 640-653
- UNESCO. 2012. UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) diakses pada tanggal 14 April 2020
- Utomo, sw., Sutriyono, Rizal, Reda. 2017. Modul Pengertian Ruang Lingkup Ekologi dan Ekosistem
- Wardhani, Maulina K. 2013. Mangrove Ecotourism Opportunity Spectrum at South Coast of Bangkalan Province of East Java. Departmen of Marine Science Trunojoyo University Madura.
- Wijaya, I Nengah. 2011. Pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara, Lama Tinggal, Dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Penerimaan Produk Domestik Bruto Industri Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 1997-2010. Tesis Master Studi Kajian Parwisata Pada Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Vengesayi, S & Mavondo, F. 2009. Tourism Destination Attractiveness: Attraction and People as Predictors. *Tourism analysis*, vol. 14, pp. 621-636. DOI:

10.3727/108354209X12597959359359211.

<https://www.researchgate.net/publication/233643032>.

Wijaya, I. B. P., & Mustika, M. D. S (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Dan Pengeluaran Wisatawan Mancanegara Terhadap Pendapatan Sector Perdagangan, Hotel Dan Restoran Provinsi Bali (2000-2012). E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana.

Yulianda F. 2007. Ekowisata Bahari sebagai alternatif pemanfaatan sumberdaya pesisir berbasis konservasi. Pada departemen manajemen sumberdaya perairan fakultas perikanan dan ilmu kelautan institut pertanian bogor

Yulius, dkk. 2018. Buku Panduan kriteria penetapan zona ekowisata bahari. Bogor. IPB Press